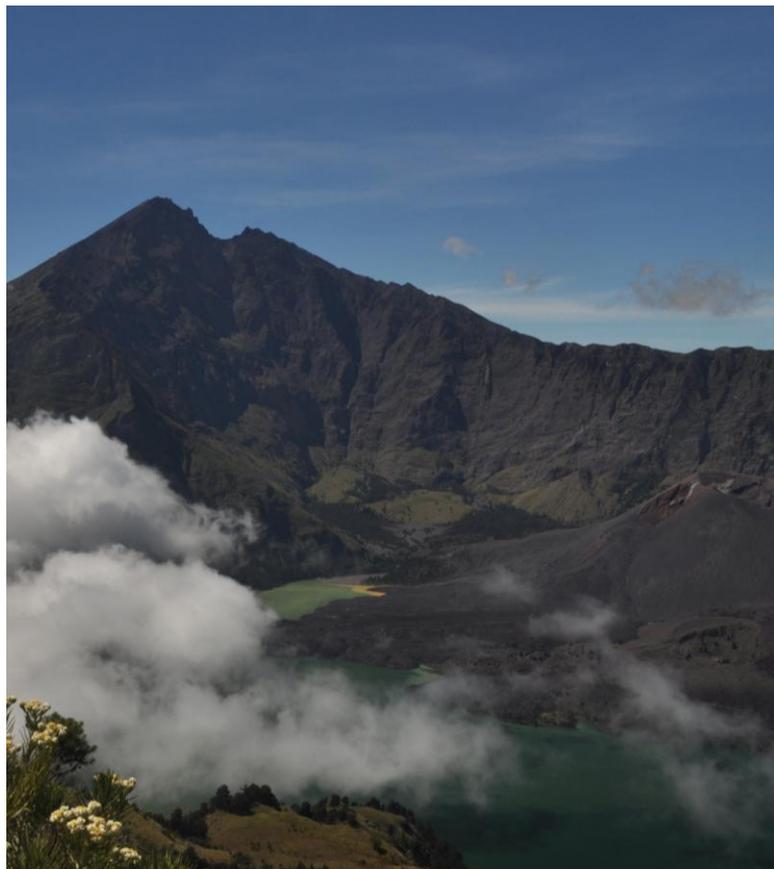




**LAPORAN AKUNTABILITAS  
KINERJA INSTANSI PEMERINTAH  
BALAI TAMAN NASIONAL GUNUNG RINJANI  
TAHUN 2010**



KEMENTERIAN KEHUTANAN  
DIREKTORAT JENDERAL PERLINDUNGAN HUTAN DAN KONSERVASI ALAM  
**BALAI TAMAN NASIONAL GUNUNG RINJANI**

---

MATARAM,    JANUARI 2011



## KATA PENGANTAR

Laporan Akuntabilitas Kinerja ini merupakan laporan pertanggungjawaban Balai Taman Nasional Gunung Rinjani atas pelaksanaan tugas pokok dan fungsi pada tahun 2010. Disamping itu juga laporan akuntabilitas ini merupakan sarana penyampaian informasi tentang kegiatan Balai Taman Nasional Gunung Rinjani tahun 2010 dan sekaligus dapat menjadi bahan telaahan bagi pelaksanaan kegiatan yang akan datang.

Secara umum hasil capaian kinerja Balai Taman Nasional Gunung Rinjani tahun 2010 telah sesuai dengan tugas pokok dan fungsi serta kewenangan yang ada. Hal tersebut dimungkinkan karena adanya komitmen yang kuat dari seluruh staf Balai Taman Nasional Gunung Rinjani untuk memfokuskan sumberdaya maupun sumber dana organisasi dalam melaksanakan program dan kegiatan, walaupun masih terdapat beberapa kelemahan, hasil capaian yang telah dilaksanakan penting dalam rangka pembenahan dan perbaikan pada masa mendatang.

Demikian laporan ini disusun dengan harapan kiranya dapat dijadikan bahan masukan bagi pelaksanaan kegiatan pada masa yang akan datang, sehingga permasalahan kegiatan yang telah dilaksanakan dapat ditekan sekecil mungkin dan tepat sasaran sesuai dengan harapan yang ingin dicapai.

Akhirnya, disampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu hingga laporan ini dapat diselesaikan.

Mataram, Januari 2011

Kepala Balai,

Ir. Syihabuddin  
NIP. 195907171988031003



## RINGKASAN EKSEKUTIF

Sebagai unit pelaksana teknis Departemen Kehutanan dibidang konservasi sumber daya alam hayati dan ekosistemnya yang berada di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Jenderal Perlindungan Hutan dan Konservasi Alam, Balai Taman Nasional Gunung Rinjani melaksanakan seluruh aktivitasnya sesuai dengan tugas pokok dan fungsi yang telah ditetapkan. Komitmen kinerja yang harus dicapai Balai Taman Nasional Gunung Rinjani telah dituangkan dalam Rencana Strategis (RENSTRA) 2010-2014. Untuk menyampaikan akuntabilitasnya, Balai Taman Nasional Gunung Rinjani menyusun Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP).

Dana/anggaran yang digunakan dalam rangka mendukung tugas pokok dan fungsi Balai Taman Nasional Gunung Rinjani berdasarkan Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) BA 029 Balai Taman Nasional Gunung Rinjani Tahun 2010 Nomor: 0186/029-05.2/XXI/2010 tanggal 31 Desember 2009 adalah sebesar Rp.8.556.024.000,- (Delapan milyar lima ratus lima puluh enam juta dua puluh empat ribu rupiah). Sumber dana/anggaran tersebut berasal dari Rupiah Murni (RM) sebesar Rp. 6.144.065.000,- (Enam milyar seratus empat puluh empat juta enam puluh lima ribu rupiah) dan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) sebesar Rp. 2.411.959.000,- (Dua milyar empat ratus sebelas juta Sembilan ratus lima puluh Sembilan ribu rupiah). Realisasi pelaksanaan anggaran Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) BA 029 Tahun Anggaran 2010 adalah 90,59%.

Secara umum rata-rata Persentase pencapaian rencana tingkat capaian kegiatan pada tahun 2010 adalah 86,67 % atau dapat dikatakan sebagai kinerja instansi dengan kategori **sangat Baik/sangat berhasil**. Sedangkan rata-rata Persentase pencapaian rencana tingkat capaian sasaran pada tahun 2010 adalah 90,35 % atau kategori **sangat Baik/sangat berhasil**.



## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR</b> .....	i
<b>RINGKASAN EKSEKUTIF</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	iv
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	v
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	vi
<b>I. PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Kelembagaan .....	3
C. Sumber Daya dan Sarana Pendukung .....	5
<b>II. PERENCANAAN STRATEGIS DAN RENCANA KINERJA</b>	
A. Rencana Strategis .....	14
B. Rencana Kinerja .....	16
<b>III. AKUNTABILITAS KINERJA</b>	
A. Pengukuran Kinerja .....	22
B. Evaluasi Pencapaian Kinerja .....	24
C. Analisis Akuntabilitas Kinerja .....	25
D. Permasalahan dan Langkah-Langkah .....	27
<b>IV. PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	30
B. Saran .....	31



## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Keadaan Administratif wilayah TNGR .....	5
Tabel 2. Penempatan pegawai lingkup Balai Taman Nasional Gunung Rinjani sampai dengan Oktober tahun 2010.....	12
Tabel 3. Keadaan pegawai menurut golongan dan status kepegawaian-lingkup BTNGR sampai dengan Oktober tahun 2010 .....	12
Tabel 4. Keadaan pegawai menurut tingkat pendidikan lingkup BTNGR-sampai dengan Oktober tahun 2010 .....	13
Tabel 5. Persentase Pencapaian Rencana Tingkat Capaian Sasaran-tahun 2010 .....	23
Tabel 6 Rincian anggaran DIPA BA 029 tahun 2010 .....	26



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Struktur organisasi Balai Taman Nasional Gunung Rinjani ... 4



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Pengukuran Kinerja Kegiatan Tahun 2010 .....	1
Lampiran 2. Pengukuran Pencapaian Sasaran Tahun 2010 .....	6
Lampiran 3. Pelaksanaan Anggaran DIPA BA 029 Tahun 2010 .....	10



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. LATAR BELAKANG**

Kawasan Taman Nasional Gunung Rinjani, pada awalnya merupakan kawasan Suaka Alam/Suaka Margasatwa yang dialih fungsi/dirubah statusnya berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kehutanan nomor 280/Kpts-VI/1997 tanggal 23 Mei 1997 menjadi Taman Nasional Gunung Rinjani dibawah pengelolaan Kantor Unit Taman Nasional Gunung Rinjani. Kemudian pada bulan Juni tahun 2002 dibentuk Balai Taman Nasional Gunung Rinjani berdasarkan Peraturan Menteri Kehutanan Nomor: P.03/Menhut-II/2007 tanggal 1 Februari 2007 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Taman Nasional, maka Balai Taman Nasional Gunung Rinjani (tipe B) yang merupakan unit pelaksana teknis di bidang konservasi sumber daya alam hayati dan ekosistemnya yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal Perlindungan Hutan dan Konservasi Alam yang dipimpin oleh Kepala Balai.

Ditinjau dari ekosistem Taman Nasional Gunung Rinjani mempunyai nilai/arti yang sangat tinggi bagi kepentingan konservasi Sumberdaya Alam Hayati karena kawasan ini merupakan contoh ekosistem yang terletak di daerah peralihan antara Asia dan Australia (Garis Wallacea) yang kaya akan keanekaragaman sumberdaya alam hayati dan ekosistemnya. Selain itu nilai penting dari Taman Nasional Gunung Rinjani bagi masyarakat sekitar kawasan dan Pulau Lombok umumnya adalah menjaga fungsi hidro-orologi, budaya, dan diversifikasi usaha (wisata alam) dalam rangka mendukung upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat. Namun demikian pengelolaan Taman Nasional Gunung Rinjani sampai saat ini masih menghadapi berbagai masalah baik yang bersifat internal maupun eksternal. Masalah eksternal yang dihadapi terutama berkaitan dengan tekanan penduduk, kepedulian masyarakat dan kepedulian dinas/sektoral. Sementara masalah internal



berkaitan dengan masalah keterbatasan tenaga, dan sarana prasarana pengelolaan yang dimiliki.

Balai Taman Nasional Gunung Rinjani sebagai unit pelaksana teknis Kementerian Kehutanan dibidang konservasi sumber daya alam hayati dan ekosistemnya yang berada di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Jenderal Perlindungan Hutan dan Konservasi Alam melaksanakan seluruh aktivitasnya sesuai dengan tugas pokok yang telah ditetapkan yaitu Melaksanakan pengelolaan ekosistem kawasan Taman Nasional Gunung Rinjani dalam rangka konservasi sumberdaya alam hayati dan ekosistemnya berdasarkan peraturan perundang undangan yang berlaku.

#### A.1. Maksud dan Tujuan

Maksud dan tujuan penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Balai Taman Nasional Gunung Rinjani adalah untuk memberikan pertanggungjawaban terhadap kegiatan pengelolaan sesuai dengan tugas pokok dan fungsi instansi Balai Taman Nasional Gunung Rinjani yang meliputi kondisi umum kawasan, rencana kegiatan, pelaksanaan anggaran dan kegiatan serta analisa permasalahan dan upaya tindak lanjut yang akan dilaksanakan.

#### A.2. Ruang Lingkup

Ruang lingkup penyusunan LAKIP Balai Taman Nasional Gunung Rinjani ini adalah mencakup berbagai kegiatan pengelolaan sesuai dengan tugas pokoknya yaitu Melaksanakan pengelolaan ekosistem kawasan Taman Nasional Gunung Rinjani dalam rangka konservasi sumber daya alam hayati dan ekosistemnya berdasarkan peraturan perundang undangan yang berlaku.



## B. KELEMBAGAAN

Balai Taman Nasional Gunung Rinjani merupakan unit pelaksana teknis Kementerian Kehutanan dibidang konservasi sumber daya alam hayati dan ekosistemnya yang berada di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Jenderal Perlindungan Hutan dan Konservasi Alam. Berdasarkan Peraturan Menteri Kehutanan Nomor: P.03/Menhut-II/2007 tanggal 1 Februari 2007 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Taman Nasional, tugas pokok Balai Taman Nasional sebagai berikut :

**“Melakukan penyelenggaraan konservasi sumberdaya alam hayati dan ekosistemnya dan pengelolaan kawasan Taman Nasional berdasarkan peraturan perundang undangan yang berlaku”.**

Balai Taman Nasional Gunung Rinjani sebagai salah satu instansi Balai Taman Nasional di Indonesia menjabarkan tugas pokok di atas sebagai berikut :

**“Melaksanakan pengelolaan ekosistem kawasan Taman Nasional Gunung Rinjani dalam rangka konservasi sumberdaya alam hayati dan ekosistemnya berdasarkan peraturan perundang undangan yang berlaku”.**

Untuk menjalankan tugas pokok tersebut, fungsi Balai Taman Nasional Gunung Rinjani adalah:

1. Penataan zonasi, penyusunan rencana kegiatan, pemantauan dan evaluasi pengelolaan taman nasional
2. Pengelolaan kawasan taman nasional
3. Penyidikan, perlindungan dan pengamanan kawasan taman nasional
4. Pengendalian kebakaran hutan
5. Promosi, informasi konservasi sumberdaya alam hayati dan ekosistemnya
6. Pengembangan bina cinta alam serta penyuluhan konservasi sumber daya alam hayati dan ekosistemnya
7. Kerja sama pengembangan konservasi sumberdaya alam hayati dan ekosistemnya serta pengembangan kemitraan

8. Pemberdayaan masyarakat sekitar kawasan taman nasional
9. Pengembangan dan pemanfaatan jasa lingkungan dan pariwisata alam
10. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga.

Berdasarkan Peraturan Menteri Kehutanan Nomor P.03/Menhut-II/2007 tanggal 1 Februari 2007 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Taman Nasional, Balai Taman Nasional Gunung Rinjani masuk dalam tipe B dengan struktur organisasi sebagai berikut :



Gambar 1. Struktur Organisasi Balai Taman Nasional Gunung Rinjani

Tugas masing-masing unsur organisasi Balai Taman Nasional Gunung Rinjani adalah sebagai berikut :

1. Sub Bagian Tata Usaha mempunyai tugas yaitu :  
Melakukan urusan tata persuratan, ketatalaksanaan, kepegawaian, keuangan, perlengkapan, kearsipan, rumah tangga, perencanaan, kerjasama, data, pemantauan dan evaluasi pelaporan serta kehumasan.
2. Seksi Pengelolaan Taman Nasional Wilayah mempunyai tugas yaitu :



Melakukan penyusunan rencana dan anggaran, evaluasi dan pelaporan, bimbingan teknis, pelayanan dan pemberdayaan masyarakat, pengelolaan kawasan, perlindungan, pengawetan, pemanfaatan lestari, perlindungan, pengamanan dan pengendalian kebakaran hutan, pemberantasan penebangan dan peredaran kayu, tumbuhan, dan satwa liar secara illegal serta pengelolaan sarana prasarana, promosi, bina wisata alam dan bina cinta alam, penyuluhan konservasi sumberdaya alam hayati dan ekosistemnya serta kerja sama dibidang pengelolaan kawasan taman nasional.

3. Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas yaitu :  
Melakukan kegiatan sesuai dengan jabatan fungsional masing-masing berdasarkan peraturan perundang undangan yang berlaku.

### C. Sumber Daya & Sarana Pendukung

#### C.1. Gambaran Umum TN Gunung Rinjani

##### C.1.1. Letak dan Luas

Secara geografis kawasan Taman Nasional Gunung Rinjani terletak antara 116°21'30" – 116°34'15" Bujur Timur dan 8°18'18" – 8°32'19" Lintang Selatan. Secara administratif kawasan ini termasuk dalam wilayah tiga kabupaten yaitu Kabupaten Lombok Utara, Kabupaten Lombok Tengah dan Kabupaten Lombok Timur Provinsi Nusa Tenggara Barat. Tabel 1. memperlihatkan wilayah administrasi kawasan taman nasional Gunung Rinjani, termasuk jumlah kecamatan serta desa sekitar yang berdampingan secara fisik.

Tabel 1. Keadaan Administratif wilayah Taman Nasional Gunung Rinjani.

No.	Kabupaten	Jumlah Kecamatan	Jumlah Desa	Luas Areal TNGR (%)
1.	Lombok Utara	2	16	12,360 (29,9%)
2.	Lombok Tengah	2	5	6,824 (16,5%)
3.	Lombok Timur	8	16	22,146 (53,6%)
<b>Jumlah</b>		12	37	41,330 (100%)



Kawasan Taman Nasional Gunung Rinjani dengan daerah sekitarnya adalah sebagai berikut :

- Di sebelah utara : Kec. Bayan, Kayangan/Laut Jawa
- Di sebelah selatan : Kec. Aikmel, Sikur, Kopang, Batukliang Utara dan Montong Gading.
- Di sebelah timur : Kec. Sembalun, Swela, Wanasaba/Selat Alas
- Di sebelah barat : Kec. Bayan dan Gangga

#### C.1.2. Aksesibilitas

Kawasan TNGR dapat ditempuh dengan mudah dan lancar. Dari Jakarta – Mataram dapat ditempuh dengan pesawat udara atau jalan darat. Dengan pesawat udara diperlukan waktu  $\pm$  2 jam, sedangkan dengan jalan darat diperlukan waktu  $\pm$  32 jam perjalanan termasuk naik ferry.

Dari Mataram (Ibu kota provinsi Nusa Tenggara Barat) ke desa-desa terdekat dengan kawasan taman nasional dapat dicapai dengan kendaraan umum/roda empat dengan kondisi jalan beraspal. Dari desa terdekat menuju lokasi dapat ditempuh dengan jalan kaki melalui jalan trail yang cukup baik dan memadai.

#### C.1.3. Topografi

Kawasan TNGR merupakan daerah yang bergunung-gunung dengan ketinggian beranekaragam antara 500 m dpl sampai 3.726 m dpl, sedangkan kelerengannya mulai dari sedang ( $0 < 25$  %), berat ( $25 - 40$  %) dan berat sekali ( $> 40$  %). Luas masing-masing kelas lereng tersebut berturut-turut adalah 16.678 ha, 15.882 ha dan 7.645 ha. Daerah yang relatif landai terdapat di bagian selatan dan timur laut TNGR terletak pada ketinggian 1.800 – 2.000 m dpl yaitu kaki G. Rinjani. Puncak ketinggian terdapat di Gunung Rinjani (3.726 m dpl) merupakan gunung tertinggi kedua di Indonesia. Gunung-gunung lain yang berdekatan letaknya dengan Gunung Rinjani adalah: Gunung Baru (2.376 m), Gunung Sangkareang (2.914 m),



Gunung Buan mangge (2.895 m), Gunung Kondo dan Gunung Manik. Diantara gunung-gunung tersebut dipisahkan oleh lembah yang luas dan jurang terjal dan berbatu.

Di lembah sebelah barat Gunung Rinjani terdapat danau Segara Anak (2.100 m dpl) yang airnya berbau belerang dengan suhu yang berbeda satu tempat dengan tempat lainnya, mulai dari yang dingin, sedang, hangat sampai panas. Gunung Baru mempunyai keistimewaan tersendiri karena gunung tersebut seakan-akan muncul dari tengah-tengah danau Segara Anak. Gunung ini masih aktif dan letusan terakhir terjadi pada bulan Oktober tahun 2009.

#### C.1.4. Potensi Kawasan

Kawasan Taman Nasional Gunung Rinjani merupakan hutan hujan tropis yang memiliki keaneka ragaman hayati yang cukup tinggi, yang meliputi berbagai tipe vegetasi hutan, antara lain vegetasi hutan savana, hutan hujan dataran rendah dan hutan hujan pegunungan, selain itu juga kawasan TNGR memiliki keindahan dan keunikan alam. Beberapa potensi tersebut antara lain:

##### 1) Flora

Vegetasi hutan primer didominasi Bajur (*Pterospermum javanicum*), Kukun (*Schrutenia ovata*), Rerau (*Podocarpus imbricatus*), Lelayang Mekar (*Podocarpus neriifolius*), Cemara gunung (*Casuarina junghuhniana*), Garu (*Disoxylum spp*), Rajumas/Benuang laki (*Duabanga molluccana*), Beringin (*Ficus superba*), Suren (*Toona sureni*). keberadaan berbagai jenis anggrek, Beberapa jenis anggrek endemik Nusa Tenggara Barat yang kemungkinan masih terdapat di kawasan ini *Peristylus lombokensis* dan *Peristylus lobokensis*.

Kawasan gunung rinjani pada ketinggian 2700 – 3000 m dpl. banyak terdapat semak-semak dan rerumputan dengan kombinasi *Casuarina* yang terpencar-pencar. Semak *Mirica javanica* (Myrc.) mendominasi



lereng-lereng punggung gunung pada ketinggian 2900 m dpl. di dua pelawangan yang tumbuh bersama-sama dengan *Rodedendron zollingeri*, *Dodonaea fiscose* (Sapindaceae). *Carex* (Cyperaceae) dan beberapa *Vaccinium*. Edelweis (*Anaphalis viscida*) ditemukan melimpah, khususnya dalam bentuk rumpun dekat pinggiran kawah. Dari ketinggian 3300 – 3400 m dpl. punggung bukitnya ke arah puncak gunung rinjani yang berbatu ditutupi oleh lumut, rerumputan, perdu dan beberapa tumbuhan paku (Elbert, 1911 dalam Monk, K.A. 1997).

Dari pengamatan dan analisa yang dilakukan WWF Indonesia Program Nusa Tenggara pada tahun 2004 dengan jumlah plot pengamatan sebanyak 3.615 plot contoh diperoleh hasil analisa vegetasi sebagai berikut:

- 91 family (447 spesies) yang termasuk dalam kelompok tumbuhan tingkat tinggi (pohon)
- 1 family (13 spesies), kelompok beringin
- 5 family (28 spesies), kelompok liana
- 11 family (59 spesies), kelompok paku-pakuan
- 22 family (138 spesies), kelompok rumput-rumputan
- 2 family (53 spesies), kelompok anggrek
- 1 family (6 spesies), kelompok rotan
- 2 family (6 spesies), kelompok palm
- 3 family (4 spesies), kelompok lumut
- 2 family (3 spesies), kelompok pisang

## 2) Fauna

Berdasarkan zoogeografik, wilayah Nusa Tenggara termasuk zona australesia, sub zona wallacea dimana pulau Lombok merupakan perbatasannya. Dikenal adanya garis wallacea yang membatasi kedua wilayah pokok (oriental dan australesia) yang memanjang dari utara ke selatan antara Kalimantan dan Sulawesi Utara serta antara Bali dan Lombok.



Wilayah Nusa Tenggara Barat memiliki keanekaragaman hayati, baik flora dan fauna khas yang cukup tinggi, diantaranya adalah pulau Lombok, dari jenis mamalia diperkirakan sebesar 38,46 % untuk nusa tenggara termasuk dalam kategori Endemik sub spesies pulau yaitu: *Acerodon mackloti prajae*, *Pteropus vampyrus kopangi*, *Pipistrellus tenuis swelanus*, *Tylonycteris pachypus bhaktii*, *Paradoxurus hermaphroditus rindjanicus* dan sebesar 36 % tergolong sub spesies mamalia yang punya sebaran terbatas untuk nusa tenggara, antara lain: *Acerodon macklotii*, *Acerodon macklotii prajae*, *Cynopetrus nusatenggara*, *pteropus lombokensis*, *Pteropus vampyrus kopangi*, *Pipistrellus tenuis swelanus*, *Tylonycteris pachypus bhaktii*, *Paradoxurus hermaphroditus rindjanicus* dan *Cervus timorensis florensis* (Monk, K. et al.).

Untuk jenis reptilia sebesar 21,05 % dari wilayah nusa tenggara tergolong dalam kategori spesies endemik pulau diantaranya: *Cnemaspis gordongekko sp.*, *Lepidodactylus lombokeknisis*, *Cryptoblepharus cursor*, dan *Spenamorphus (Carlia) sembalunica* dan sebesar 19,35 % termasuk dalam kategori species yang punya sebaran terbatas untuk Nusa Tenggara yaitu: *Cnemaspis gordongekko sp, Nov*, *Lepidodactylus droco volans*, *Emoia simeles* dan *Boiga cynodon*, Jenis ampibhia, diketahui 16,67 % termasuk dalam jenis yang punya sebaran terbatas untuk Nusa Tenggara yaitu: *Limnonectes damermani*, *Rana (Papurana) florensis* dan *Oerphryne jeffersoniana* (Monk, K.et al.).

Jenis-jenis mamalia di dalam kawasan TNGR cukup beragam mulai dari suku *Chiroptera* (kerabat kelelawar), *Rodentia* (kerabat tikus) *Carnivora* (jenis pemangsa) *Artiodactyla* (kerabat rusa), *Polidota* (kerabat trenggiling) dan kerabat primata dan jenis-jenis endemik pulau Lombok hampir sebagian besar ditemukan di dalam kawasan TNGR. Jenis-jenis mamalia yang penting diperhatikan antara lain : *Viverricula indica*, *Paradoxurus hermaphroditus rinjanicus*, *Felis bengalensis*, *Sus scrofa*, *Cervus timorensis florensis* dan *Manis javanica*. *Viverricula indica* (Little



civet, garangan kecil) merupakan jenis mamalia yang hidup di pinggir hutan yang berdekatan dengan perkampungan. *Felis bengalensis* (Leopard cat, meong congkok) yang ada di dalam kawasan ternyata merupakan anak jenis yang sama dengan di Jawa dan Bali yaitu *F.b. javanensis*. Tempat hidupnya cukup luas, mulai dari savana hingga hutan pegunungan, meskipun sering dijumpai di dekat perkampungan. *Manis javanica* (Trenggiling) termasuk salah satu jenis endemik lain yang dapat ditemukan di dalam kawasan. Rusa (*Cervus timorensis florensis*), Babi hutan (*Sus Scrofa*), Kera abu ekor panjang (*Macaca fascicularis*) dan Kera hitam (*Tracyphitecus auratus cristatus*) juga merupakan jenis-jenis mamalia lain yang sering dijumpai di dalam kawasan.

Disamping itu terdapat berbagai jenis burung antara lain burung gosong (*Megapodius reinwardtii*), kakatua putih kecil jambul kuning (*Cacatua sulphurea parvulla*), koakiau (*Philemon bucceroides negluctus*) dan perkeci dada merah (*Trichoglossus haematodus mitchelli*) dan ayam hutan (*Gallus varius* dan *Gallus gallus*). Selain itu juga terdapat burung madu lombok (*Lichmera lombokia*), punglor (*Zoothera interpres*) dan banyak sekali dijumpai burung-burung kecil sebangsa pipit terutama di hutan dan semak belukar.

Monyet ekor panjang (*Macca fascicularis*) hampir menyebar merata di seluruh kawasan, pengunjung dapat dengan mudah melihat monyet dalam kelompok besar  $\pm 10$  ekor di daerah dimana pengunjung sering beristirahat seperti di Plawangan Sembalun, Segara Anak, Pos 3 dan 2 jalur pendakian Senaru. Daerah penyebaran kera hitam (*Tracyphitecus auratus cristatus*) tidak merata di TNGR hanya terdapat di daerah Srijata, Aikmel, Kembang Kuning, Banok, Pesugulan, Santong, Senaru, Sebau dan Torean.

Babi hutan banyak hidup di hutan primer dan hutan sekunder yang berbatasan dengan daerah pertanian masyarakat seperti di hutan kecamatan Kopang sampai kecamatan Aikmel. Di hutan menuju mata air



Sebau dan sekitar jalan pendakian Senaru dapat dengan mudah dilihat dan didengar suaranya sepanjang jalur jalan setapak tersebut.

### 3) Pariwisata Alam

Pulau Lombok sebagai pintu gerbang arus wisata dari pulau Jawa/pulau Bali menuju Nusa Tenggara Barat dan Nusa Tenggara Timur mempunyai aneka ragam potensi wisata. Potensi wisata tersebut dapat dibagi menjadi empat jenis yaitu: wisata pantai, wisata alam, wisata budaya dan wisata kota. Primadona wisata alam di pulau Lombok adalah Gunung Rinjani di kawasan Taman Nasional Gunung Rinjani.

Beberapa lokasi yang menjadi daya tarik utama untuk pengembangan wisata sekaligus merupakan potensi wisata yang terdapat di Taman Nasional Gunung Rinjani antara lain :

- a. Danau Segara Anak
- b. Goa-Goa, terdiri dari: Goa Payung, Goa Susu, Goa Manik
- c. Pemandian Air Panas, terdiri dari: Pengkreman Aik Kalak, Sebau
- d. Air Terjun, terdiri dari: Air terjun Jeruk Manis
- e. Budaya, terdiri dari: Air awet muda Joben, Upacara adat Waton telu (umat Islam Bayan), Upacara adat Pancaka (umat Hindu).

Pada tahun 2009 jumlah Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) melalui sektor pariwisata alam di Taman Nasional Gunung Rinjani mengalami peningkatan sebesar 4,95 % dari tahun sebelumnya (tahun 2009), yaitu pada tahun 2009 jumlah PNBP sebesar Rp. 192.401.250,- dan tahun 2010 naik menjadi Rp. 201.931.500,-.



## C.2. Sumber Daya Manusia

Kondisi pegawai/karyawan Balai Taman Nasional Gunung Rinjani sampai dengan bulan Oktober tahun 2010 dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 2. Penempatan pegawai lingkup Balai Taman Nasional Gunung Rinjani sampai dengan Oktober tahun 2010

No.	Lokasi	Jumlah Pegawai (Orang)		
		PNS	CPNS	Tenaga Upah
1.	Balai TNGR di Mataram	28	0	4
2.	Seksi Pengelolaan TN Wil. I LOBAR	19	1	1
3.	Seksi Pengelolaan TN Wil. II LOTIM	44	0	1
<b>J u m l a h (Orang)</b>		<b>91</b>	<b>1</b>	<b>6</b>

Tabel 3. Keadaan pegawai menurut golongan dan status kepegawaian lingkup Balai Taman Nasional Gunung Rinjani sampai dengan Oktober tahun 2010

No.	Pangkat dan Golongan	PNS (Orang)	CPNS (Orang)	Tng. Upah (orang)	Jumlah (Orang)
1.	Pembina Tk.I (IV/b)	1	0	0	1
2.	Penata Tk. I (III/d)	2	0	0	2
3.	Penata (III/c)	9	0	0	9
4.	Penata Muda Tk. I (III/b)	14	0	0	14
5.	Penata Muda (III/a)	15	1	0	15
6.	Pengatur Tk. I (II/d)	21	0	0	21
7.	Pengatur (II/c)	19	0	0	19
8.	Pengatur Muda Tk. I (II/b)	5	0	0	5
9.	Pengatur Muda (II/a)	5	0	6	5
10.	Juru Tk. I (I/d)	0	0	0	0
11.	Juru Muda (I/a)	0	0	0	0
<b>J u m l a h (Orang)</b>		<b>91</b>	<b>1</b>	<b>6</b>	<b>98</b>



Tabel 4. Keadaan pegawai menurut tingkat pendidikan lingkup Balai Taman Nasional Gunung Rinjani sampai dengan Oktober tahun 2010

No	Pendidikan Terakhir	PNS	CPNS	Tenaga Upah	Jumlah
1.	PASCA SARJANA	3	0	0	3
2.	SARJANA				
	a. Kehutanan	5	1	0	6
	b. Non Kehutanan	17	0	0	17
3.	SARJANA MUDA				
	a. Kehutanan	2	0	0	2
	b. Non Kehutanan	2	1	0	3
4.	S L T A				
	A. Kehutanan	11	0	0	11
	B. Non Kehutanan	46	0	6	52
5.	S L T P	2	0	0	2
6.	S D	2	0	0	2
<b>Jumlah</b>		<b>91</b>	<b>1</b>	<b>6</b>	<b>98</b>



## BAB II

# PERENCANAAN STRATEGIS DAN RENCANA KINERJA

Balai Taman Nasional Gunung Rinjani mempunyai Rencana Strategis (Renstra) yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai selama kurun waktu 5 (lima) tahun yang dituangkan dalam dokumen Rencana Strategis Balai Taman Nasional Gunung Rinjani tahun 2010 – 2014. Selanjutnya kinerja yang ingin dicapai pada tahun 2010 dituangkan dalam dokumen Rencana Kinerja Tahunan (RENJA) tahun 2010.

### A. RENCANA STRATEGIS

Visi Balai Taman Nasional Gunung Rinjani adalah :

***"Terwujudnya Kelestarian Taman Nasional Gunung Rinjani yang bermanfaat bagi masyarakat".***

Balai Taman Nasional Gunung Rinjani memegang peranan penting dalam upaya pelestarian kawasan Taman Nasional Gunung Rinjani sehingga dapat berfungsi sebagai perlindungan sistem penyangga kehidupan khususnya di pulau Lombok.

Untuk menjalankan visi tersebut, Balai Taman Nasional Gunung Rinjani menetapkan misi sebagai berikut :

1. Mewujudkan pengelolaan Taman Nasional Gunung Rinjani bertaraf internasional yang berbasis ekoturisme.
2. Mewujudkan perlindungan dan pelestarian flora, fauna beserta ekosistemnya serta situs budaya untuk kepentingan masyarakat.
3. Mewujudkan pengawetan keanekaragaman jenis dan pemanfaatan secara lestari sumberdaya alam hayati dan ekosistemnya untuk kepentingan pengembangan ilmu pengetahuan dan pendidikan serta menunjang budidaya.



4. Mewujudkan fungsi Taman Nasional Gunung Rinjani bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Kebutuhan dan tuntutan masyarakat yang menginginkan kawasan Taman Nasional Gunung Rinjani tetap lestari serta tetap dapat memberikan manfaat baik langsung maupun tidak langsung merupakan alasan untuk menetapkan misi yang hendak dicapai oleh Balai Taman Nasional Gunung Rinjani.

Adapun tujuan strategis dari Balai Taman Nasional Gunung Rinjani yang ingin dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu 1 (satu) sampai 5 (lima) tahun (2010-2014) adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan peran Taman Nasional Gunung Rinjani dalam pengembangan ekoturisme yang bertaraf internasional melalui pemberdayaan masyarakat.
2. Memaduserasikan pengelolaan Taman Nasional Gunung Rinjani dengan pembangunan daerah dan nasional.
3. Mempertahankan keutuhan kawasan, fungsi hidrologi, keseimbangan ekologi, kesuburan tanah, kestabilan iklim mikro.
4. Mempertahankan keanekaragaman hayati Taman Nasional Gunung Rinjani baik dalam bentuk keanekaragaman genetik, spesies maupun ekosistem.
5. Meningkatkan upaya penelitian sumberdaya alam Taman Nasional Gunung Rinjani dan sosial budaya masyarakat sekitar.
6. Meningkatkan upaya pendidikan konservasi di lingkungan Taman Nasional Gunung Rinjani dalam rangka meningkatkan kesadaran, pengetahuan, apresiasi dan partisipasi masyarakat terhadap konservasi dan sumberdaya alam umumnya.
7. Meningkatkan peran Taman Nasional Gunung Rinjani dalam menunjang budidaya tumbuhan dan satwa melalui pembinaan daerah penyangga.



8. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar kawasan Taman Nasional Gunung Rinjani melalui optimalisasi pemanfaatan pariwisata alam.

## **B. RENCANA KINERJA**

Sebagai penjabaran dari perencanaan strategis, sasaran yang ingin dicapai pada tahun 2010 adalah sebagai berikut:

1. Optimalisasi penyelenggaraan tata pemerintahan dan pembangunan lingkup Balai Taman Nasional Gunung Rinjani.
2. Meningkatkan efektifitas sistem pengawasan dan audit serta akuntabilitas kinerja guna mewujudkan pemerintahan yang bersih, akuntabel dan bebas KKN.
3. Menurunnya tindak pidana dibidang kehutanan sebesar 25% dari tindak pidana yang terjadi tahun 2009.
4. Peningkatan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) dari pemanfaatan Jasa Lingkungan dan Wisata Alam sebesar 10%.
5. Pemeliharaan batas kawasan Taman Nasional Gunung Rinjani dan terlaksananya orientasi batas zonasi.
6. Tersedianya data dan informasi potensi flora endemik Taman Nasional Gunung Rinjani
7. Menurunnya kejadian kebakaran lahan dan hutan
8. Meningkatnya kerjasama kemitraan dalam pemberdayaan masyarakat sekitar hutan dalam pengelolaan hutan konservasi
9. Tersedianya acuan penyusunan program, kegiatan dan rencana teknik
10. Meningkatnya kapasitas kelembagaan Balai Taman Nasional Gunung Rinjani.

Program kerja Balai Taman Nasional Gunung Rinjani tahun 2010 adalah sebagai berikut:

1. Program Penerapan pemerintahan yang baik
2. Program Pemantapan keamanan dalam negeri.
3. Program Perlindungan dan konservasi sumber daya alam.



## **B.1. Rencana Kegiatan**

Berdasarkan sasaran dan program yang telah ditetapkan diatas, maka Balai Taman Nasional Gunung Rinjani merencanakan kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan pada tahun 2010 adalah sebagai berikut:

### **1. Program Penerapan Pemerintahan Yang Baik:**

- 1.1. Pengelolaan Gaji, Honorarium dan Tunjangan:
  - 1.1.1. Pembayaran Gaji, Lembur, Honorarium dan Vakasi
- 1.2. Penyelenggaraan Operasional dan Pemeliharaan Perkantoran:
  - 1.2.1. Perawatan Gedung Kantor
  - 1.2.2. Perbaikan Peralatan kantor
  - 1.2.3. Pengadaan peralatan / perlengkapan kantor
  - 1.2.4. Langganan Daya Dan Jasa
  - 1.2.5. Operasional perkantoran dan pimpinan

### **2. Program Pemanjapan Keamanan Dalam Negeri:**

- 2.1. Pengamanan Kawasan Hutan:
  - 2.1.1. Operasi Pengamanan Hutan
    - a. Operasi pengamanan fungsional di 2 SPTN
    - b. Operasi intelejen
    - c. Operasi gabungan
    - d. Pemusnahan barang bukti
    - e. Evakuasi kecelakaan dalam kawasan TNGR
    - f. Operasi pengamanan PAM swakarsa
    - g. Pemusnahan tanaman eksotik pada areal bekas perambahan (10 Ha)
    - h. Patroli rutin resort
  - 2.1.2. Pengadaan kendaraan bermotor roda 2



- 2.1.3. Penguatan kapasitas kelembagaan perlindungan hutan
  - a. Penyuluhan pengamanan hutan
  - b. Pemeliharaan senjata, pengurusan PAS & SIM Senpi
  - c. Supervisi/konsolidasi/Kodal
  - d. Pembuatan Peta kerawanan kawasan
  - e. Penyusunan Statistik PHH
- 2.1.4. Penyelesaian kasus hukum pelanggaran / kejahatan kehutanan

### **3. Program Perlindungan & Konservasi Sumberdaya Alam:**

- 3.1. Pengendalian Kebakaran Hutan
  - 3.1.1. Pencegahan, Pemadaman, Penanganan Pasca Karhut dan Penyelamatan
    - a. Operasi pemadaman kebakaran hutan
    - b. Patroli Dalkarhut
    - c. Posko siaga Dalkarhut
    - d. Penyuluhan Dalkarhut
  - 3.1.2. Penguatan kapasitas kelembagaan pengendalian Dalkarhut
    - a. Apel siaga Dalkarhut
    - b. Pembuatan peta kerawanan kebakaran hutan
    - c. Konsultasi ke pusat dalam rangka kebakaran hutan
- 3.2. Pengelolaan keanekaragaman hayati & ekosistemnya
  - 3.2.1. Inventarisasi flora & fauna
    - a. Inventarisasi jenis tanaman endemik TNGR
- 3.3. Pengembangan jasa lingkungan & wisata alam
  - 3.3.1. Pengembangan jenis & genetik
    - a. Identifikasi jenis jamur kawasan TNGR
    - b. Identifikasi jenis pakis kawasan TNGR
  - 3.3.2. Pengadaan alat pemetaan



- 3.3.3. Pemberdayaan masyarakat sekitar kawasan
  - a. Pengembangan usaha ekonomi desa sekitar kawasan TNGR
  - b. Pengembangan desa model
  - c. Pembinaan desa penyangga
- 3.3.4. Pengembangan pemanfaatan wisata alam
  - a. Pemeliharaan jalur pendakian Senaru, Sembalun & Torean
  - b. Pemeliharaan area camping ground danau segara anak
  - c. Clean up pada jalur obyek wisata kembang kuning & sebau
  - d. Pembuatan pondok penelitian di Otak kokok joben
  - e. Pembuatan papan petunjuk, peringatan & larangan
  - f. Pemeliharaan area camping ground di kembang kuning
  - g. Bersih gunung
  - h. Identifikasi potensi jalur pendakian
  - i. Pembuatan pagar rumah jabatan
  - j. Pembuatan shelter
  - k. Pembuatan toilet/wc umum di Kembang Kuning
  - l. Pembuatan talut pos jaga Pesugulan
- 3.3.5. Pengembangan bina cinta alam
  - a. Kemah bakti konservasi
  - b. Pembinaan konservasi bagi anak sekolah tk. SMP
  - c. Pembinaan & penilaian kader konservasi KPA
- 3.4. Pengelolaan Taman Nasional Model
  - 3.4.1. Penyusunan program & rencana kerja/teknis/program
    - a. Penyusunan Renja tahun 2011
    - b. Penyusunan RKAKL tahun 2011
  - 3.4.2. Pameran/visualisasi/publikasi & promosi TNGR
    - a. Promosi & informasi nasional
    - b. Promosi local dalam rangka festival rinjani



- c. Pembuatan booklet, leaflet & poster
  - d. Pembuatan bulletin 3 edisi
  - e. Pembuatan banner obyek wisata TNGR
  - f. Tour tracking rinjani tahun 2010
  - g. Pembuatan film documenter TNGR
- 3.4.3. Pengelolaan taman nasional
- a. Perjalanan dinas operasional perkantoran
  - b. Pengadaan perlengkapan pendukung kegiatan di TNGR
  - c. Biaya administrasi pelelangan
  - d. Pengadaan tanah resort Aikmel
  - e. Sewa rumah bagi jabatan eselon IV
  - f. Persiapan pelaksanaan DIPA 029 tahun 2010
  - g. Penilaian DUPAK
  - h. Renovasi pos jaga peseng
  - i. Pembuatan persemaian untuk jenis tanaman endemik
  - j. Rehab rumah dinas eselon III
  - k. Pengadaan peralatan/meublair guest house & pusat informasi
  - l. Rehab pos jaga Joben
  - m. Pengadaan perlengkapan rumah dinas
- 3.4.4. Pengelolaan jenis & genetik
- a. Pengembangan budidaya anggrek di Joben
- 3.4.5. Pengadaan kendaraan bermotor roda 2
- a. Pengadaan kendaraan operasional roda 2
- 3.4.6. Pengembangan fasilitas
- a. Pembangunan sarana & prasarana wisata
  - b. Pembuatan rumah anggrek
  - c. Pembuatan gudang kantor Balai
- 3.4.7. Penguatan kelembagaan
- a. Pemeliharaan kendaraan operasional



- 3.4.8. Monitoring & evaluasi
  - a. Monitoring & evaluasi
  - b. Penyusunan LAKIP tahun 2009
  - c. Penyusunan laporan tahunan tahun 2009
  - d. Penyusunan laporan keuangan tahun 2009
  - e. Penyusunan statistik tahun 2009
  - f. Penyempurnaan data dasar TNGR
- 3.4.9. Penatagunaan kawasan hutan
  - a. Sosialisasi zonasi TNGR
  - b. Pemeliharaan batas TNGR
- 3.4.10. Inventarisasi flora & fauna
  - a. Monitoring populasi rusa
  - b. Monitoring populasi itik gunung
- 3.4.11. Supervisi & evaluasi
  - a. Supervisi kegiatan pengelolaan TNGR



## **BAB III**

### **AKUNTABILITAS KINERJA**

Peraturan Menteri Kehutanan Nomor: P.03/Menhut-II/2007 tanggal 1 Februari 2007 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Taman Nasional, bahwa tugas Balai Taman Nasional adalah melaksanakan pengelolaan ekosistem kawasan taman nasional dalam rangka konservasi sumber daya alam hayati dan ekosistemnya berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, maka tugas Balai Taman Nasional Gunung Rinjani sebagai salah satu Balai Taman Nasional di Indonesia adalah melaksanakan pengelolaan ekosistem kawasan Taman Nasional Gunung Rinjani berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Selanjutnya Balai Taman Nasional Gunung Rinjani melaksanakan tugas pokok ini melalui berbagai bentuk aktivitas yang meliputi : Penyusunan Rencana Kerja, Perlindungan dan pengamanan kawasan Taman Nasional Gunung Rinjani, serta berbagai kegiatan yang menunjang upaya konservasi sumber daya alam hayati dan menjaga keseimbangan ekosistem di dalam kawasan Taman nasional Gunung Rinjani sehingga dapat mendukung upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat dan peningkatan mutu kehidupan manusia.

Sebagai perwujudan akuntabilitas kinerja terhadap Rencana Strategis (RENSTRA) 2010 – 2014, Rencana Kinerja Tahunan (RENJA) tahun 2010 dan alokasi anggaran yang disediakan pada tahun 2010, maka fokus utama Laporan Akuntabilitas (LAKIP) tahun 2010 adalah pembahasan tentang pencapaian hasil-hasil dari sasaran dan kegiatan pada tahun 2010.

#### **A. PENGUKURAN KINERJA**

Pada tahun 2010 Balai Taman Nasional Gunung Rinjani merencanakan 89 kegiatan/sub kegiatan sesuai dengan DIPA Bagian Anggaran 029 tahun



2010, dari 89 kegiatan/sub kegiatan yang direncanakan tersebut terdapat 9 kegiatan/sub kegiatan yang tidak dapat dilaksanakan, yaitu:

- 1) Pemusnahan barang bukti
- 2) Evakuasi korban kecelakaan di kawasan Taman Nasional Gunung Rinjani
- 3) Pengadaan kendaraan bermotor roda 2
- 4) Posko siaga Dalkarhut
- 5) Pengadaan alat pemetaan digital
- 6) Identifikasi potensi jalur pendakian
- 7) Pembuatan Bulletin 3 edisi
- 8) Pembuatan film documenter
- 9) Pengadaan tanah resort Aikmel

Setiap kegiatan memiliki tiga indikator kinerja yang dievaluasi, yaitu *inputs* (masukan), *outputs* (keluaran), *outcomes* (hasil). Hasil pengukuran terhadap indikator kinerja tersebut, dengan menggunakan data Persentase Rencana Tingkat Capaian (Target), diperoleh persentase pencapaian rencana tingkat capaian kegiatan serta persentase pencapaian rencana tingkat capaian sasaran sebagaimana dapat dilihat pada Lampiran 1 dan Lampiran 2.

Persentase Pencapaian Rencana Tingkat Capaian Sasaran Tahun 2010 seperti pada tabel dibawah:

Tabel 5. Prosentase Pencapaian Rencana Tingkat Capaian Sasaran Tahun 2010

<b>NO</b>	<b>SASARAN</b>	<b>PPRTC (%)</b>
1.	Optimaliasasi penyelenggaraan tata pemerintahan dan pembangunan lingkup Balai Taman Nasional Gunung Rinjani	99,41
2.	Meningkatkan efektifitas sistem pengawasan dan audit serta akuntabilitas kinerja guna mewujudkan pemerintahan yang bersih, akuntabel dan bebas KKN	87,69
3.	Menurunnya tindak pidana dibidang kehutanan sebesar 25% dari tindak pidana yang terjadi tahun 2009	77,64
4.	Peningkatan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) dari pemanfaatan Jasa Lingkungan dan Wisata Alam sebesar 10%	82,83



5.	Pemeliharaan batas kawasan Taman Nasional Gunung Rinjani dan terlaksananya orientasi batas zonasi	100,00
6.	Tersedianya data dan informasi potensi flora endemik Taman Nasional Gunung Rinjani	100,00
7.	Menurunnya kejadian kebakaran lahan dan hutan	80,95
8.	Meningkatnya kerjasama kemitraan dalam pemberdayaan masyarakat sekitar hutan dalam pengelolaan hutan konservasi	100,00
9.	Tersedianya acuan penyusunan program, kegiatan dan rencana teknik	100,00
10.	Meningkatnya kapasitas kelembagaan Balai Taman Nasional Gunung Rinjani	75,00

Sebagaimana ditunjukkan pada lampiran 1, persentase pencapaian rencana tingkat capaian kegiatan tahun 2010 berkisar antara 0,00 % hingga 100,00% sedangkan prosentase rencana tingkat capaian sasaran berkisar antara 75,00 % hingga 100,00%.

## **B. EVALUASI PENCAPAIAN KINERJA**

Untuk menetapkan berhasil tidaknya suatu kegiatan digunakan kriteria skala pengukuran ordinal yang ditetapkan Lembaga Administrasi Negara (1999), yaitu:

- Nilai tingkat capaian < 55,00% termasuk kategori kurang baik atau tidak berhasil.
- Nilai tingkat capaian diantara 55,00% - 70,00% termasuk kategori sedang
- Nilai tingkat capaian diantara 70,00% - 85,00% termasuk kategori baik atau berhasil
- Nilai tingkat capaian > 85,00% termasuk kategori sangat baik atau sangat berhasil.

Persentase pencapaian rencana tingkat capaian kegiatan pada tahun 2010 (lampiran 1) dapat digambarkan sebagai berikut:



1. 11 (sebelas) kegiatan/sub kegiatan mempunyai nilai 0,00% sampai dengan 43,33 % termasuk kategori kurang baik atau tidak berhasil.
2. 2 (dua) kegiatan/sub kegiatan mempunyai nilai 66,67 % termasuk kategori sedang
3. 2 (dua) kegiatan/sub kegiatan mempunyai nilai 75,00 % dan 81,82 % termasuk kategori baik atau berhasil
4. 74 (tujuh puluh empat) kegiatan/sub kegiatan mempunyai nilai 86,96 % sampai dengan 100 % termasuk memenuhi kategori sangat baik atau sangat berhasil.

Secara keseluruhan, rata-rata prosentase pencapaian rencana tingkat capaian dari 89 kegiatan/sub kegiatan (Lampiran 1), atau dapat dikatakan sebagai kinerja instansi dengan kategori **sangat Baik/sangat berhasil**, yaitu sebesar 86,67 %.

Prosentase pencapaian rencana tingkat capaian sasaran tahun 2010 (lampiran 2) dapat digambarkan sebagai berikut:

- 4 (empat) sasaran mempunyai nilai 75,00 % sampai dengan 82,83 % termasuk kategori baik atau berhasil.
- 6 (enam) sasaran lainnya mempunyai nilai 87,69 % sampai dengan 100 % termasuk kategori sangat baik/sangat berhasil

Secara umum rata-rata Prosentase Pencapaian Rencana Tingkat Capaian dari 10 sasaran Balai Taman Nasional Gunung Rinjani pada tahun 2010 mencapai 90,35 % atau kategori **Sangat baik/sangat berhasil**.

### **C. ANALISIS AKUNTABILITAS KINERJA**

Sumber dana/anggaran yang digunakan dalam rangka mendukung tugas pokok dan fungsi Balai Taman Nasional Gunung Rinjani pada tahun 2010 dalam DIPA BA 029 berasal dari Rupiah Murni (RM) dan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP). Berdasarkan Surat pengesahan Daftar Isian



Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Balai Taman Nasional Gunung Rinjani tahun 2010 Nomor: 0186/029-05.2/XXI/2010 tanggal 31 Desember 2010, bahwa total jumlah dana/anggaran Balai Taman Nasional Gunung Rinjani pada tahun 2010 adalah sebesar Rp.8.556.024.000,- (Delapan milyar lima ratus lima puluh enam juta dua puluh empat ribu rupiah) dengan rincian sebagai berikut:

- Rupiah Murni (RM) : Rp. 6.144.065,000,-
- Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) : Rp. 2.411.959.000,-

Realisasi pelaksanaan anggaran Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) BA 029 Tahun Anggaran 2010 per 31 Desember 2010 (Lampiran 3) adalah sebesar Rp 7.751.260.684,- (Tujuh milyar tujuh ratus lima puluh satu juta dua ratus enam puluh ribu enam ratus delapan puluh empat rupiah) atau realisasi sebesar 90,59%. Alokasi penggunaan anggaran ini meliputi: pembayaran gaji, upah, tunjangan pegawai/karyawan dan keperluan rutin perkantoran serta untuk pembiayaan pembangunan sarana prasarana maupun pelaksanaan kegiatan-kegiatan teknis dalam rangka pengelolaan Taman Nasional Gunung Rinjani. Sebesar 43,31% dari total jumlah rencana anggaran dalam DIPA BA 029 tahun 2010 dialokasikan untuk kegiatan pembayaran gaji, tunjangan dan vakasi.

Untuk lebih jelasnya rincian anggaran beserta realisasinya pada tahun 2010 dapat dilihat pada tabel dibawah:

Tabel 6. Rincian Pelaksanaan anggaran DIPA BA 029 tahun 2010

Program	Kegiatan/Sub Kegiatan	Anggaran		Prsentase (%)
		Rencana (Rp.)	Realisasi (Rp.)	
Penerapan Kepemerintahan yang Baik	1. Pengelolaan Gaji, Honorarium & Tunjangan	3.665.292.000,-	3.705.852.234,-	101,11
	2. Penyelenggaraan Operasional & Pemeliharaan Perkantoran	466.856.000,-	413.778.950,-	88,63
Pemantapan Keamanan Dalam Negeri	1. Pengamanan Kawasan Hutan	581.159.000,-	406.060.000,-	69,87



Perlindungan & Konservasi Sumber Daya Alam	1. Pengendalian Kebakaran Hutan	133.300.000,-	94.825.000,-	71,14
	2. Pengelolaan Keanekaragaman Hayati & Ekosistemnya	27.850.000,-	27.850.000,-	100,00
	3. Pengembangan Jasa Lingkungan & Wisata Alam	1.065.217.000,-	677.565.500,-	63,61
	4. Pengelolaan Taman Nasional Model	2.616.350.000,-	2.425.329.000,-	92,70
Jumlah		8.556.024.000,-	7.751.260.684,-	90,59

## D. PERMASALAHAN DAN LANGKAH-LANGKAH

### D.1. Permasalahan

Beberapa permasalahan umum yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan sehingga kegiatan dan sasaran tidak mencapai target sesuai yang diharapkan antara lain adalah:

1. Adanya dana untuk kegiatan/sub kegiatan yang masih diblokir (bertanda bintang) hingga akhir tahun anggaran ataupun terlambat pencairannya sehingga tidak cukup tersedia waktu untuk proses pengajuan anggaran. Contoh: kegiatan pengadaan kendaraan roda 2, pengadaan alat pemetaan digital dan identifikasi potensi jalur pendakian.
2. Belum adanya petunjuk teknis pelaksanaan kegiatan tertentu yang sifatnya krusial seperti kegiatan pemusnahan barang bukti berupa kayu yang tersimpan di kantor seksi/resort (notabene berada di luar kawasan yang berbeda perlakuannya apabila berada di dalam kawasan).
3. Adanya kegiatan penanganan musibah kecelakaan pengunjung pendakian yang pendanaannya apabila terjadi musibah. Selama kurun waktu tahun anggaran 2010 ternyata tidak terjadi kecelakaan, dengan demikian alokasi anggaran yang telah disediakan tidak dapat direalisasikan.
4. Keterbatasan jumlah petugas sebagai pelaksana kegiatan, yang dimungkinkan dapat terjadi duplikasi pembiayaan apabila dilaksanakan, mengingat sebagian besar petugas sudah terserap pada beberapa



kegiatan lainnya. Contoh kegiatan posko siaga Dalkarhut dengan rentang waktu pelaksanaan selama 3 bulan.

5. Kurangnya motivasi petugas untuk membuat tulisan/makalah sebagai bahan/materi bulletin, akibatnya sampai berakhirnya tahun anggaran belum ada satupun makalah yang masuk ke meja redaksi sehingga kegiatan pembuatan bulletin tidak dapat direalisasikan.
6. Penentuan jadwal pelaksanaan kegiatan yang tidak tepat seperti kegiatan pembuatan film documenter yang dijadualkan pada akhir tahun. Karena kondisi cuaca yang tidak kondusif (musim hujan yang berkepanjangan) seperti periode waktu yang dijadualkan, akhirnya kegiatan tersebut tidak direalisasikan.
7. Antisipasi penyediaan dokumen pendukung pengadaan tanah yang kurang dan tidak memadai, sehingga dirasakan sulit untuk merealisasikan.

#### D.2. Upaya Pemecahan

Beberapa langkah antisipatif atas kendala dan permasalahan untuk tahun-tahun mendatang di antaranya adalah:

1. Proaktif melakukan pengajuan/pengusulan terhadap kegiatan yang diblokir (bertanda bintang) sejak dini diawal-awal tahun anggaran, mengingat apabila pencairan tanda bintangnya disetujui waktu pelaksanaan kegiatan dan proses pengajuan anggarannya masih cukup tersedia.
2. Mengupayakan untuk segera menerbitkan petunjuk teknis pelaksanaan kegiatan tertentu yang sifatnya krusial seperti tata cara pemusnahan barang bukti berupa kayu yang tersimpan di kantor seksi/resort.
3. Pengaturan petugas secara optimal dengan keterbatasan jumlah yang tersedia agar tidak terjadi duplikasi pembiayaan, sehingga kegiatan-kegiatan yang teralokasi pembiayaannya dapat direalisasikan tanpa khawatir terjadi duplikasi.



4. Membangun dan menumbuhkan kembali motivasi pegawai untuk membuat makalah/tulisan sebagai materi/bahan untuk pembuatan bulletin.
5. Penentuan jadwal yang tepat dengan mempertimbangkan prioritas dan kondisi cuaca di lapangan.
6. Konsultasi secara intensif mengenai proses pengadaan tanah kepada instansi berwenang yang menangani.



## BAB IV

### PENUTUP

#### A. KESIMPULAN

Secara umum kinerja Balai Taman Nasional Gunung Rinjani pada tahun 2010 telah sesuai dengan tugas pokok dan fungsi serta kewenangan yang ada. Salah satu kunci utama penentu keberhasilan tersebut adalah adanya komitmen yang kuat dari seluruh staf Balai Taman Nasional Gunung Rinjani untuk memfokuskan sumber-sumber daya dan dana organisasi dalam melaksanakan seluruh kegiatan.

Dari uraian LAKIP Balai Taman Nasional Gunung Rinjani tahun 2010, maka dapat dirumuskan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Dana/anggaran Balai Taman Nasional Gunung Rinjani yang terdapat dalam DIPA BA 029 tahun 2010 adalah sebesar Rp.8.556.024.000,- (Delapan milyar lima ratus lima puluh enam juta dua puluh empat ribu rupiah). Realisasi pelaksanaan anggaran tersebut adalah 90,59% atau sebesar Rp 7.751.260.684,- (Tujuh milyar tujuh ratus lima puluh satu juta dua ratus enam puluh ribu enam ratus delapan puluh empat rupiah).
2. Pada tahun 2010 Balai Taman Nasional Gunung Rinjani merencanakan 89 kegiatan/sub kegiatan (DIPA Bagian Anggaran 029 tahun 2010), terdapat 9 kegiatan/sub kegiatan yang tidak dilaksanakan.
3. Secara umum rata-rata Persentase pencapaian rencana tingkat capaian kegiatan pada tahun 2010 adalah 86,67 % atau dapat dikatakan sebagai kinerja instansi dengan kategori ***Sangat Baik/ Sangat berhasil.*** sedangkan rata-rata Persentase pencapaian rencana tingkat capaian sasaran pada tahun 2010 adalah 90,35 % atau kategori ***Sangat Baik/ Sangat berhasil.***

Kesimpulan umum dari hasil capaian kinerja diatas memberi bukti nyata bahwa Balai Taman Nasional Gunung Rinjani telah melaksanakan aktivitas sesuai dengan tugas pokok yang ditetapkan yaitu "**Melaksanakan**



**pengelolaan ekosistem kawasan Taman Nasional Gunung Rinjani dalam rangka konservasi sumber daya alam hayati dan ekosistemnya berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.”**

## **B. SARAN**

Beberapa saran guna kelancaran pelaksanaan kegiatan untuk tahun-tahun mendatang diantaranya adalah :

1. Senantiasa memberi perhatian/prioritas terhadap kegiatan-kegiatan yang diblokir (bertanda bintang), sehingga dapat diantisipasi sedini mungkin proses pencairannya.
2. Kemampuan teknisi, SDM pelaksana kegiatan perlu ditingkatkan.
3. Keberhasilan pelaksanaan kegiatan sangat tergantung para pelaksana kegiatan, oleh karena itu kecakapan dan kesungguhan hati serta komitmen para pelaksana kegiatan mutlak diperlukan.



---

---

# *LAMPIRAN*

---

---



Lampiran 1.

**PENGUKURAN KINERJA KEGIATAN  
TAHUN 2010**

Instansi : Balai Taman Nasional Gunung Rinjani

Formulir PKK

Program	Kegiatan					Prosentase Pencapaian Rencana Tingkat Capaian (Target)	Keterangan
	Uraian	Indikator Kinerja	Satuan	Rencana Tingkat Capaian (Target)	Realisasi		
1	2	3	4	5	6	7	8
1. Penerapan pemerintahan Yang Baik	1.1. Pengelolaan gaji, lembur, honorarium dan Tunjangan	<b>INPUTS :</b> 1. Dana : - DIPA BA 029 Tahun 2010 <b>OUTPUTS :</b> - Terbayarnya gaji PNS di BTNGR tahun 2010 - Terbayarnya tunjangan dan honorarium PNS di BTNGR tahun 2010 <b>OUTCOMES :</b> - Terpenuhinya gaji, tunjangan dan honor pegawai di BTNGR Tahun 2010	Rupiah	3,665,292,000	3,705,852,234	101.11	
	1.1.1 Pengelolaan gaji, lembur, honorarium dan vakasi		Bulan	13	13	100.00	
	1.2. Penyelenggaraan operasional dan pemeliharaan perkantoran:	<b>INPUTS :</b> 1. SDM : - Staf BTNGR 2. Dana : - DIPA BA 029 Tahun 2010 <b>OUTPUTS :</b> - Terlaksananya pemeliharaan/perawatan gedung kantor Balai, kantor SPTN, kantor Resort & Rumah jabatan - Terlaksananya pemeliharaan AC Split, PC komputer, Laptop dan Printer - Tersedianya keperluan sehari-hari perkantoran kantor Balai dan kantor SPTN - Terbayarnya biaya langganan daya dan jasa (Telepon, Internet, Listerik, PDAM) di kantor Balai, SPTN dan kantor Resort - Terbayarnya Honor yang terkait dengan keperluan dan operasional perkantoran. <b>OUTCOMES :</b> - Memperlancar operasional perkantoran	Rupiah	466,856,000	413,778,950	88.63	
	1.2.1 Perawatan gedung kantor		M2	1,373	1,373	100.00	
	1.2.2 Perbaikan peralatan kantor		Unit	21	21	100.00	
	1.2.3 Pengadaan peralatan & perlengkapan kantor		Bulan	108	108	100.00	
	1.2.4 Langganan daya dan jasa		Bulan	168	168	100.00	
	1.2.5 Operasional perkantoran dan pimpinan		Bulan	12	12	100.00	



1	2	3	4	5	6	7	8
2. Pemantapan Keamanan Dalam Negeri	2.1. Pengamanan kawasan hutan:	<b>INPUTS :</b> 1. SDM : - Staf BTNGR 2. Dana : - DIPA BA 029 Tahun 2010	Rupiah	581,159,000	406,060,000	69.87	
	2.1.1 Operasi pengamanan hutan	<b>OUTPUTS :</b> - Terlaksananya operasi pengamanan fungsional - Terlaksananya operasi intelejen - Terlaksananya operasi gabungan - Pemusnahan barang bukti - Terlaksananya evakuasi korban di kawasan TNGR - Terlaksananya operasi PAM swakarsa - Terlaksananya pemusnahan tanaman eksotik di areal bekas perambahan (10 Ha) - Terlaksananya patroli rutin di wilayah resort	Tim Tim Tim Paket Paket Tim Paket	6 4 4 1 1 2 1	6 3 4 0 0 2 1	100.00 75.00 100.00 0.00 0.00 100.00 100.00	
	2.1.2 Pengadaan kendaraan bermotor roda 2	- Tersedianya kendaraan bermotor roda 2	Unit	3	0	0.00	
	2.1.3 Penquatan kapasitas kelembagaan	- Terlaksananya penyuluhan pengamanan hutan - Terlaksananya pemeliharaan senjata, pengurusan PAS & SIM senpi - Terlaksananya konsolidasi & supervisi - Tersedianya Peta Kerawanan kawasan - Tersedianya data statistik PPH	Tim Paket OT Paket Paket	5 1 11 1 1	5 1 9 1 1	100.00 100.00 81.82 100.00 100.00	
	2.1.4 Penyelesaian kasus hukum pelanqqaran/kejahatan kehutanan	- Terlaksananya olah TKP, pemberkasan & bantuan penuntutan - Bantuan Saksi/saksi ahli	Kali HOK	45 60	17 26	37.78 43.33	
		<b>OUTCOMES :</b> - Berkurangnya kasus pencurian kayu dan pelanggaran hukum bidang kehutanan					
3. Perlindungan dan Konservasi Sumber Daya Alam	3.1. Pengendalian kebakaran hutan:	<b>INPUTS :</b> 1. SDM : - Staf BTNGR - Masyarakat 2. Dana : - DIPA BA 029 Tahun 2010	Rupiah	133,300,000	94,825,000	71.14	
	3.1.1 Pencegahan, pemadaman, penanganan pasca karhut dan penyelamatan	<b>OUTPUTS :</b> - Terlaksananya kegiatan pemadaman kebakaran hutan - Terlaksananya kegiatan patroli Dalkarhut - Posko siaga DALKARHUT - Terlaksananya kegiatan penyuluhan DALKARHUT	Paket Paket Paket Lokasi	3 7 2 1	2 7 0 1	66.67 100.00 0.00 100.00	
		<b>OUTCOMES :</b> - meminimalisir kebakaran hutan di kawasan TNGR dan penanganan pasca karhut dan penyelamatan					



1	2	3	4	5	6	7	8
	3.1.2 Penguatan kapasitas kelembagaan pengendalian Dalkarhut	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Terlaksananya Apel siaga DALKARHUT</li> <li>- Tersedianya Peta kerawanan kebakaran hutan</li> <li>- Konsultasi ke pusat dalam rangka kebakaran hutan</li> </ul> <p><u>OUTCOMES :</u></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kesiapan untuk mengantisipasi, mencegah dan penanganan DALKARHUT</li> </ul>	Paket  Paket OT	1  1 2	1  1 2	100.00  100.00 100.00	
	3.2. Pengelolaan keanekaragaman hayati & ekosistemnya:	<p><u>INPUTS :</u></p> <p>1. SDM :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Staf BTNGR</li> </ul> <p>2. Dana :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- DIPA BA 029 Tahun 2010</li> </ul> <p><u>OUTPUTS :</u></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Terlaksananya kegiatan inventarisasi jenis tanaman endemik di TNGR</li> </ul> <p><u>OUTCOMES :</u></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Diketuainya penyebaran dan jenis tanaman endemik di kawasan TNGR</li> </ul>	Rupiah	27,850,000	27,850,000	100.00	
	3.2.1 Inventarisasi flora & fauna	<p><u>OUTPUTS :</u></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Terlaksananya kegiatan inventarisasi jenis tanaman endemik di TNGR</li> </ul> <p><u>OUTCOMES :</u></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Diketuainya penyebaran dan jenis tanaman endemik di kawasan TNGR</li> </ul>	Lokasi	2	2	100.00	
	3.3. Pengembangan jasa lingkungan & wisata alam	<p><u>INPUTS :</u></p> <p>1. SDM :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Staf BTNGR</li> </ul> <p>2. Dana :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- DIPA BA 029 Tahun 2010</li> </ul> <p><u>OUTPUTS :</u></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Terlaksananya kegiatan identifikasi jenis Jamur di kawasan TNGR</li> <li>- Terlaksananya kegiatan identifikasi jenis Pakis di kawasan TNGR</li> </ul>	Rupiah	1,065,217,000	677,565,500	63.61	
	3.3.1 Pengelolaan jenis & genetik	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Terlaksananya kegiatan identifikasi jenis Jamur di kawasan TNGR</li> <li>- Terlaksananya kegiatan identifikasi jenis Pakis di kawasan TNGR</li> </ul>	Tim	2	2	100.00	
	3.3.2 Pengadaan alat pemetaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tersedianya peralatan Pemetaan digital</li> </ul>	Paket	1	0	0.00	
	3.3.3 Pemberdayaan masyarakat sekitar kawasan TNGR	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Terlaksananya kegiatan pengembangan usaha ekonomi desa sekitar kwsn TNGR</li> <li>- Terlaksananya kegiatan pengembangan desa model</li> <li>- Terlaksananya kegiatan pembinaan desa penyangga</li> </ul>	Desa Desa Paket	2 2 5	2 2 5	100.00 100.00 100.00	
	3.3.4 Pengembangan pemanfaatan wisata alam	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Terlaksananya kegiatan pemeliharaan jalur pendakian</li> <li>- Terlaksananya kegiatan pemeliharaan areal Camping ground di danau segara anak</li> <li>- Clean up pada jalur wisata</li> <li>- Tersedianya pondok penelitian di Otak Kokok Joben</li> </ul>	Tim Tim Paket Paket	3 1 1 1	2 1 1 1	66.67 100.00 100.00 100.00	



1	2	3	4	5	6	7	8
	3.3.5 Pengembangan bina cinta alam	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tersedianya papan petunjuk, peringatan dan larangan</li> <li>- Terlaksananya kegiatan pemeliharaan areal Camping ground di Kembang Kuning</li> <li>- Terlaksananya kegiatan bersih gunung</li> <li>- Terlaksananya kegiatan identifikasi potensi jalur pendakian</li> <li>- Terpagarnya rumah jabatan ka. SPTN I dan II</li> <li>- Tersedianya Shelter di Kembang Kuning</li> <li>- Tersedianya Toilet, WC umum di Kembang Kuning</li> <li>- Terbangunnya talut di Pos Pesugulan</li> <li>- Terlaksananya kemah bakti konservasi</li> <li>- Terlaksananya kegiatan pembinaan konservasi alam bagi anak sekolah tk. SMP</li> <li>- Terlaksananya kegiatan pembinaan pembinaan &amp; penilaian kader konservasi KPA</li> </ul> <p><u>OUTCOMES :</u></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Meningkatkan Jumlah kunjungan &amp; PNPB serta menumbuh kembangkan kesadaran masyarakat dalam upaya konservasi kawasan TNGR</li> </ul>	Unit 10 Tim 1 Tim 10 Paket 1 Paket 2 Unit 2 Unit 1 Paket 1 Paket 2 Paket 1 Paket 2 Paket 1 Paket 2	10 1 10 1 2 2 1 1 2 1 2 1 2	10 1 9 0 2 2 1 1 2 1 2 2	100.00 100.00 90.00 0.00 100.00 100.00 100.00 100.00 100.00 100.00 100.00 100.00	
	3.4. Pengelolaan Taman Nasional Model	<p><u>INPUTS :</u></p> <p>1. SDM :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Staf BTNGR</li> </ul> <p>2. Dana :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- DIPA BA 029 Tahun 2010</li> </ul> <p><u>OUTPUTS :</u></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Tersusunnya RENJA tahun 2011</li> <li>- Tersusunnya RKAKL tahun 2011</li> <li>- Terlaksananya kegiatan promosi &amp; informasi nasional</li> <li>- Terlaksananya kegiatan promosi lokal dalam rangka festival Rinjani</li> <li>- Tersedianya Booklet, Leaflet &amp; Poster</li> <li>- Tersedianya Buletin TNGR</li> <li>- Tersedianya Banner obyek wisata TNGR</li> <li>- Terlaksananya kegiatan Tour tracking rinjani tahun 2010</li> <li>- Tersedianya film dokumenter TNGR</li> <li>- Terlaksananya perjalanan dinas operasional perkantoran</li> <li>- Tersedianya perlengkapan pendukung kegiatan di TNGR</li> <li>- Terlaksananya pelelangan</li> <li>- Tersedianya tanah resort Aikmel</li> <li>- Tersedianya rumah kontrak bagi eselon IV</li> <li>- Terlaksananya rapat pelaksanaan DIPA 029 tahun 2010</li> <li>- Penilaian DUPAK</li> <li>- Terlaksananya kegiatan renovasi pos jaga Peseng</li> <li>- Tersedianya persemaian jenis tanaman endemik</li> </ul>	Rupiah Paket Paket Paket Paket Paket Edisi Paket Paket Paket OT Jenis Paket M2 Unit Paket Semester M2 Paket	2,616,350,000 1 1 1 1 1 3 3 1 1 1 23 7 1 200 1 1 1 2 48 1	2,425,329,000 1 1 1 1 1 3 0 1 1 0 20 7 1 0 1 1 2 48 1	92.70 100.00 100.00 100.00 100.00 100.00 100.00 100.00 100.00 100.00 86.96 100.00 100.00 0.00 100.00 100.00 100.00 100.00 100.00 100.00	



1	2	3	4	5	6	7	8
		- Terlaksananya rehab rumah dinas eselon III	Paket	1	1	100.00	
		- Tersedianya peralatan/meublair Guest House & Pusat Informasi	Paket	1	1	100.00	
		- Terlaksananya rehab pos jaga Joben	Paket	1	1	100.00	
		- Tersedianya perlengkapan rumah dinas	Paket	1	1	100.00	
	3.4.4 Pengelolaan jenis & genetik	- Terlaksananya pengembangan budidaya anggrek di Joben	Paket	1	1	100.00	
	3.4.5 Pengadaan kendaraan bermotor roda 2	- Tersedianya kendaraan bermotor roda 2	Unit	2	2	100.00	
	3.4.6 Pengembangan fasilitas	- Terbangunnya sarana & prasarana wisata di Sembalun	Paket	1	1	100.00	
		- Tersedianya rumah anggrek di Joben	Paket	1	1	100.00	
		- Terbangunnya gudang di kantor Balai	Paket	1	1	100.00	
	3.4.7 Penguatan kelembagaan	- Terawatnya kendaraan operasional	Unit	36	36	100.00	8 roda 4 & 28 roda 2
	3.4.8 Monitoring & evaluasi	- Terlaksananya monitoring & evaluasi kegiatan	OT	5	5	100.00	
		- Tersusunnya LAKIP tahun 2009	Judul	1	1	100.00	
		- Tersusunnya Laporan Tahunan tahun 2009	Judul	1	1	100.00	
		- Tersusunnya laporan keuangan tahun 2009	Judul	1	1	100.00	
		- Tersusunnya Statistik BTNGR tahun 2009	Judul	1	1	100.00	
		- Terlaksananya penyempurnaan data dasar TNGR	Paket	1	1	100.00	
	3.4.9 Penataqunaan kawasan hutan	- Terlaksananya kegiatan sosialisasi zonasi TNGR	Paket	1	1	100.00	
		- Terpeliharanya batas kawasan TNGR	Km	24	24	100.00	
	3.4.10 Inventarisasi flora & fauna	- Terlaksananya monitoring populasi rusa	Paket	1	1	100.00	
		- Terlaksananya monitoring populasi Itik gunung	Paket	1	1	100.00	
	3.4.11 Supervisi & evaluasi	- Terlaksananya supervisi pengelolaan TNGR	OT	13	5	38.46	
		OUTCOMES :					
		- Meningkatkan efektifitas pengelolaan TNGR					



Lampiran 2.

**PENGUKURAN PENCAPAIAN SASARAN  
TAHUN 2010**

Instansi : Balai Taman Nasional Gunung Rinjani

Formulir PPS

NO.	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	SATUAN	RENCANA TINGKAT CAPAIAN (TARGET)	REALISASI	PERSENTASE PENCAPAIAN RENCANA TINGKAT CAPAIAN	KETERANGAN
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Optimalisasi penyelenggaraan tata pemerintahan dan pembangunan lingkup Balai Taman Nasional Gunung Rinjani	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Terbayarnya gaji PNS di BTNGR tahun 2010</li> <li>- Terbayarnya tunjangan dan honorarium PNS di BTNGR</li> <li>- Terlaksananya pemeliharaan/perawatan gedung kantor Balai, kantor SPTN, kantor Resort &amp; Rumah jabatan</li> <li>- Terlaksananya pemeliharaan AC Split, PC komputer, Laptop dan Printer</li> <li>- Tersedianya keperluan sehari-hari perkantoran kantor Balai dan kantor SPTN</li> <li>- Terbayarnya biaya langganan daya dan jasa (Telepon, Internet, Listerik, PDAM) di kantor Balai, SPTN dan kantor Resort</li> <li>- Pembayaran Honor yang terkait dengan keperluan dan operasional perkantoran.</li> <li>- Terlaksananya perjalanan dinas operasional perkantoran</li> <li>- Terlaksananya pelelangan</li> <li>- Tersedianya tanah resort Aikmel</li> <li>- Tersedianya rumah kontrak bagi eselon IV</li> <li>- Terlaksananya rapat pelaksanaan DIPA 029 tahun 2010</li> <li>- Penilaian DUPAK</li> <li>- Terlaksananya kegiatan renovasi pos jaga Peseng</li> <li>- Terbangunnya talut di Pos Pesugulan</li> <li>- Terlaksananya rehab rumah dinas eselon III</li> <li>- Tersedianya peralatan/meublair Guest House &amp; Pusat</li> <li>- Terlaksananya rehab pos jaga Joben</li> <li>- Tersedianya perlengkapan rumah dinas</li> <li>- Terbangunnya sarana &amp; prasarana wisata di Sembalun</li> <li>- Terbangunnya gudang di kantor Balai</li> <li>- Terawatnya kendaraan operasional</li> <li>- Terlaksananya monitoring &amp; evaluasi kegiatan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Bulan</li> <li>Bulan</li> <li>M2</li> <li>Unit</li> <li>Bulan</li> <li>Bulan</li> <li>Bulan</li> <li>OT</li> <li>Paket</li> <li>M2</li> <li>Unit</li> <li>Paket</li> <li>Semester</li> <li>M2</li> <li>Paket</li> <li>Paket</li> <li>Paket</li> <li>Paket</li> <li>Paket</li> <li>Paket</li> <li>Paket</li> <li>Unit</li> <li>OT</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>13</li> <li>12</li> <li>1,373</li> <li>21</li> <li>108</li> <li>168</li> <li>12</li> <li>23</li> <li>1</li> <li>200</li> <li>1</li> <li>1</li> <li>2</li> <li>48</li> <li>1</li> <li>1</li> <li>1</li> <li>1</li> <li>1</li> <li>1</li> <li>1</li> <li>36</li> <li>5</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>13</li> <li>12</li> <li>1,373</li> <li>21</li> <li>108</li> <li>168</li> <li>12</li> <li>20</li> <li>1</li> <li>0</li> <li>1</li> <li>1</li> <li>2</li> <li>48</li> <li>1</li> <li>1</li> <li>1</li> <li>1</li> <li>1</li> <li>1</li> <li>1</li> <li>36</li> <li>5</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>100.00</li> <li>100.00</li> <li>100.00</li> <li>100.00</li> <li>100.00</li> <li>100.00</li> <li>100.00</li> <li>86.96</li> <li>100.00</li> <li>0.00</li> <li>100.00</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>99.41</li> </ul>



1	2	3	4	5	6	7	8
2	Meningkatkan efektifitas sistem pengawasan dan audit serta akuntabilitas kinerja guna mewujudkan pemerintahan yang bersih, akuntabel dan bebas KKN	<ul style="list-style-type: none"><li>- Tersusunnya LAKIP tahun 2009</li><li>- Tersusunnya Laporan Tahunan tahun 2009</li><li>- Tersusunnya laporan keuangan tahun 2009</li><li>- Tersusunnya Statistik BTNGR tahun 2009</li><li>- Terlaksananya supervisi pengelolaan TNGR</li></ul>	Judul Judul Judul Judul OT	1 1 1 1 13	1 1 1 1 5	100.00 100.00 100.00 100.00 38.46	87.69
3	Menurunnya tindak pidana dibidang kehutanan sebesar 25% dari tindak pidana yang terjadi tahun 2009	<ul style="list-style-type: none"><li>- Terlaksananya operasi pengamanan fungsional</li><li>- Terlaksananya operasi intelejen</li><li>- Terlaksananya operasi gabungan</li><li>- Pemusnahan barang bukti</li><li>- Terlaksananya evakuasi korban di kawasan TNGR</li><li>- Terlaksananya operasi PAM swakarsa</li><li>- Terlaksananya pemusnahan tanaman eksotik di areal bekas</li><li>- Terlaksananya patroli rutin di wilayah resort</li><li>- Tersedianya kendaraan bermotor roda 2</li><li>- Terlaksananya penyuluhan pengamanan hutan</li><li>- Terlaksananya pemeliharaan senjata, pengurusan PAS &amp;</li><li>- Terlaksananya konsolidasi &amp; supervisi</li><li>- Tersedianya Peta Kerawanan kawasan</li><li>- Tersedianya data statistik PPH</li><li>- Terlaksananya pemberkasan</li><li>- Terlaksananya olah TKP</li><li>- Bantuan peruntutan</li><li>- Bantuan Saksi</li><li>- Bantuan Saksi ahli</li></ul>	Lokasi Tim Tim Paket Paket Tim Paket OB Unit Tim Paket OT Paket Paket Kali Kali Kali HOK HOK	2 4 4 1 1 2 1 108 3 5 1 11 1 1 15 15 15 45 15	2 4 4 1 1 2 1 108 0 5 1 9 1 1 7 6 4 21 5	100.00 100.00 100.00 100.00 100.00 100.00 100.00 100.00 0.00 100.00 100.00 81.82 100.00 100.00 46.67 40.00 26.67 46.67 33.33	77.64
4	Peningkatan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) dari pemanfaatan Jasa Lingkungan dan Wisata Alam sebesar 10%	<ul style="list-style-type: none"><li>- Terlaksananya kegiatan pemeliharaan jalur pendakian</li><li>- Terlaksananya kegiatan pemeliharaan areal Camping ground</li><li>- Clean up pada jalur wisata</li><li>- Tersedianya pondok penelitian di Otak Kokok Joben</li><li>- Tersedianya papan petunjuk, peringatan dan larangan</li><li>- Terlaksananya kegiatan pemeliharaan areal Camping ground</li><li>- Terlaksananya kegiatan bersih gunung</li><li>- Terlaksananya kegiatan identifikasi potensi jalur pendakian</li></ul>	Tim Tim Paket Paket Unit Tim Tim Paket	3 1 1 1 10 1 10 1	2 1 1 1 10 1 9 0	66.67 100.00 100.00 100.00 100.00 100.00 90.00 0.00	



1	2	3	4	5	6	7	8
		<ul style="list-style-type: none"><li>- Tersedianya Shelter di Kembang Kuning</li><li>- Tersedianya Toilet, WC umum di Kembang Kuning</li><li>- Terlaksananya kemah bakti konservasi</li><li>- Terlaksananya kegiatan pembinaan konservasi alam bagi</li><li>- Terlaksananya kegiatan pembinaan pembinaan &amp; penilaian</li><li>- Terlaksananya kegiatan promosi &amp; informasi nasional</li><li>- Terlaksananya kegiatan promosi lokal dalam rangka festival</li><li>- Tersedianya Booklet, Leaflet &amp; Poster</li><li>- Tersedianya Buletin TNGR</li><li>- Tersedianya Banner obyek wisata TNGR</li><li>- Terlaksananya kegiatan Tour tracking rinjani tahun 2010</li><li>- Tersedianya film dokumenter TNGR</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>Unit</li><li>Unit</li><li>Paket</li><li>Paket</li><li>Paket</li><li>Paket</li><li>Paket</li><li>Paket</li><li>Edisi</li><li>Paket</li><li>Paket</li><li>Paket</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>2</li><li>1</li><li>2</li><li>1</li><li>2</li><li>1</li><li>1</li><li>3</li><li>3</li><li>1</li><li>1</li><li>1</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>2</li><li>1</li><li>2</li><li>1</li><li>2</li><li>1</li><li>1</li><li>3</li><li>0</li><li>1</li><li>1</li><li>0</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>100.00</li><li>100.00</li><li>100.00</li><li>100.00</li><li>100.00</li><li>100.00</li><li>100.00</li><li>100.00</li><li>0.00</li><li>100.00</li><li>100.00</li><li>0.00</li></ul>	82.83
5	Pemeliharaan batas kawasan Taman Nasional Gunung Rinjani dan terlaksananya orientasi batas zonasi	<ul style="list-style-type: none"><li>- Terpeliharanya batas kawasan TNGR</li><li>- Terlaksananya kegiatan sosialisasi zonasi TNGR</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>Km</li><li>Paket</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>24</li><li>1</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>24</li><li>1</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>100.00</li><li>100.00</li></ul>	100
6	Tersedianya data dan informasi potensi flora endemik Taman Nasional Gunung Rinjani	<ul style="list-style-type: none"><li>- Terlaksananya kegiatan inventarisasi jenis tanaman endemik</li><li>- Terlaksananya kegiatan identifikasi jenis Jamur di kawasan</li><li>- Terlaksananya kegiatan identifikasi jenis Pakis di kawasan</li><li>- Terlaksananya pengembangan budidaya anggrek di Joben</li><li>- Tersedianya rumah anggrek di Joben</li><li>- Terlaksananya penyempurnaan data dasar TNGR</li><li>- Terlaksananya monitoring populasi rusa</li><li>- Terlaksananya monitoring populasi Itik gunung</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>Lokasi</li><li>Tim</li><li>Tim</li><li>Paket</li><li>Paket</li><li>Paket</li><li>Paket</li><li>Paket</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>2</li><li>2</li><li>2</li><li>1</li><li>1</li><li>1</li><li>1</li><li>1</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>2</li><li>2</li><li>2</li><li>1</li><li>1</li><li>1</li><li>1</li><li>1</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>100.00</li><li>100.00</li><li>100.00</li><li>100.00</li><li>100.00</li><li>100.00</li><li>100.00</li><li>100.00</li></ul>	100
7	Menurunnya kejadian kebakaran lahan dan hutan	<ul style="list-style-type: none"><li>- Terlaksananya kegiatan pemadaman kebakaran hutan</li><li>- Terlaksananya kegiatan patroli Dalkarhut</li><li>- Posko siaga DALKARHUT</li><li>- Terlaksananya kegiatan penyuluhan DALKARHUT</li><li>- Terlaksananya Apel siaga DALKARHUT</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>Paket</li><li>Paket</li><li>Paket</li><li>Lokasi</li><li>Paket</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>3</li><li>7</li><li>2</li><li>1</li><li>1</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>2</li><li>7</li><li>0</li><li>1</li><li>1</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>66.67</li><li>100.00</li><li>0.00</li><li>100.00</li><li>100.00</li></ul>	80.95



1	2	3	4	5	6	7	8
		<ul style="list-style-type: none"><li>- Tersedianya Peta kerawanan kebakaran hutan</li><li>- Konsultasi ke pusat dalam rangka kebakaran hutan</li></ul>	Paket OT	1 2	1 2	100.00 100.00	
8	Meningkatnya kerjasama kemitraan dalam pemberdayaan masyarakat sekitar hutan dalam pengelolaan hutan konservasi	<ul style="list-style-type: none"><li>- Terlaksananya kegiatan pengembangan usaha ekonomi</li><li>- Terlaksananya kegiatan pengembangan desa model</li><li>- Terlaksananya kegiatan pembinaan desa penyangga</li></ul>	Desa Desa Paket	2 2 5	2 2 5	100.00 100.00 100.00	100
9	Tersedianya acuan penyusunan program, kegiatan dan rencana teknik	<ul style="list-style-type: none"><li>- Tersusunnya RENJA tahun 2011</li><li>- Tersusunnya RKAKL tahun 2011</li></ul>	Paket Paket	1 1	1 1	100.00 100.00	100
10	Meningkatnya kapasitas kelembagaan BTNGR	<ul style="list-style-type: none"><li>- Tersedianya peralatan Pemetaan digital</li><li>- Tersedianya perlengkapan pendukung kegiatan di TNGR</li><li>- Tersedianya persemaian jenis tanaman endemik</li><li>- Tersedianya kendaraan bermotor roda 2</li></ul>	Paket Jenis Paket Unit	1 7 1 2	0 7 1 2	0.00 100.00 100.00 100.00	75



Lampiran 3.

**PELAKSANAAN DIPA BAGIAN ANGGARAN 29  
BALAI TAMAN NASIONAL GUNUNG RINJANI  
TAHUN 2010**

PROGRAM	KEGIATAN	ANGGARAN (Rp.)		PERSENTASE TARGET	KETERANGAN
		TARGET	REALISASI		
1	2	3	4	5	6
PROGRAM PENERAPAN KEPEMERINTAHAN YANG BAIK	<b>1.1 Pengelolaan gaji, honorarium &amp; tunjangan</b>	<b>3,665,292,000</b>	<b>3,705,852,234</b>	<b>101.11</b>	
	1.1.1 Pembayaran gaji, lembur, honorarium & vakasi	3,665,292,000	3,705,852,234	101.11	
	<b>1.2 Penyelenggaraan operasional &amp; pemeliharaan perkantoran</b>	<b>466,856,000</b>	<b>413,778,950</b>	<b>88.63</b>	
	1.2.1 Perawatan gedung kantor	82,240,000	82,240,000	100.00	
	1.2.2 Perbaikan peralatan kantor	13,650,000	12,150,000	89.01	
	1.2.3 Pengadaan peralatan/perlengkapan kantor	85,726,000	68,469,350	79.87	
	1.2.4 Langganan daya & jasa	88,800,000	55,679,600	62.70	
	1.2.5 Operasional perkantoran & pimpinan	196,440,000	195,240,000	99.39	
<b>JUMLAH (PROGRAM 1)</b>		<b>4,132,148,000</b>	<b>4,119,631,184</b>	<b>99.70</b>	
PROGRAM PEMANTAPAN KEAMANAN DALAM NEGERI	<b>2.1 Pengamanan kawasan hutan</b>	<b>581,159,000</b>	<b>406,060,000</b>	<b>69.87</b>	
	2.1.1 Operasi pengamanan hutan	353,484,000	290,825,000	82.27	
	a. Operasi Pengamanan Fungsional di 2 SPTN	94,350,000	94,350,000	100.00	
	b. Operasi Intelejen	26,100,000	19,575,000	75.00	
	c. Operasi Gabungan	34,300,000	33,300,000	97.08	
	d. Pemusnahan Barang Bukti	8,934,000	0	0.00	
e. Evakuasi Kecelakaan Dalam Kawasan TNGR	40,000,000	0	0.00		



1	2	3	4	5	6
	f. Operasi pengamanan PAM swakarsa	30,750,000	24,650,000	80.16	
	g. Pemusnahan tanaman eksotik pada areal bekas perambahan (10 Ha)	11,050,000	10,950,000	99.10	
	h. Patroli rutin resort	108,000,000	108,000,000	100.00	
	2.1.2 Pengadaan kendaraan bermotor roda 2	75,000,000	0	0.00	
	2.1.3 Penguatan kapasitas kelembagaan perlindungan hutan	108,425,000	96,385,000	88.90	
	a. Penyuluhan pengamanan hutan	39,250,000	39,000,000	99.36	
	b. Pemeliharaan Senjata, Pengurusan PAS dan SIM Senpi	23,825,000	16,925,000	71.04	
	c. Supervisi/Konsolidasi/KODAL	26,400,000	25,350,000	96.02	
	d. Pembuatan peta kerawanan kawasan	12,250,000	8,810,000	71.92	
	e. Penyusunan statistik PHH	6,700,000	6,300,000	94.03	
	2.1.4 Penyelesaian kasus hukum pelanggaran/kejatan kehutanan	44,250,000	18,850,000	42.60	
	<b>JUMLAH (PROGRAM 2)</b>	<b>581,159,000</b>	<b>406,060,000</b>	<b>69.87</b>	
PROGRAM PERLINDUNGAN DAN KONSERVASI SUMBER DAYA ALAM	<b>3.1 Pengendalian kebakaran hutan</b>	<b>133,300,000</b>	<b>94,825,000</b>	<b>71.14</b>	
	3.1.1 Pencegahan, pemadaman, penanganan, pasca KARHUT & penyelamatan	96,750,000	58,275,000	60.23	
	a. Operasi Pemadaman kebakaran hutan	57,225,000	37,850,000	66.14	
	b. Patroli Dalkarhut	11,865,000	11,865,000	100.00	
	c. Posko siaga Dalkarhut	16,800,000	0	0.00	
	d. Penyuluhan Dalkarhut	10,860,000	8,560,000	78.82	
	3.1.2 penguatan kapasitas kelembagaan pengendalian karhut	36,550,000	36,550,000	100.00	
	a. Apel siaga dalkarhut	21,550,000	21,550,000	100.00	
	b. Pembuatan peta kerawanan kebakaran hutan	4,000,000	4,000,000	100.00	
	c. konsultasi ke pusat dalam rangka kebakaran hutan	11,000,000	11,000,000	100.00	



1	2	3	4	5	6
	<b>3.2 Pengelolaan keanekaragaman hayati &amp; ekosistemnya</b>	<b>27,850,000</b>	<b>27,850,000</b>	<b>100.00</b>	
	3.2.1 Inventarisasi flora & fauna	27,850,000	27,850,000	100.00	
	a. Inventarisasi jenis tanaman endemik TNGR	27,850,000	27,850,000	100.00	
	<b>3.3 Pengembangan jasa lingkungan &amp; wisata alam</b>	<b>1,065,217,000</b>	<b>677,565,500</b>	<b>63.61</b>	
	3.3.1 Pengembangan jenis & genetik	69,950,000	69,750,000	99.71	
	a. Identifikasi jenis jamur kasawan TNGR	40,700,000	40,600,000	99.75	
	b. Identifikasi jenis pakis kawasan TNGR	29,250,000	29,150,000	99.66	
	3.3.2 Pengadaan alat pemetaan	174,318,000	0	0.00	
	3.3.3 Pemberdayaan masyarakat sekitar kawasan	175,000,000	172,558,500	98.60	
	a. Pengembangan usaha ekonomi desa sekitar kawasan TNGR	66,900,000	66,208,500	98.97	
	b. Pengembangan desa model	73,100,000	72,100,000	98.63	
	c. Pembinaan desa penyangga	35,000,000	34,250,000	97.86	
	3.3.4 Pengembangan pemanfaatan wisata alam	584,495,000	374,803,000	64.12	
	a. Pemeliharaan jalur pendakian Senaru, Sembalun dan Torean	35,175,000	22,750,000	64.68	
	b. Pemeliharaan area camping ground danau segara anak	22,775,000	19,925,000	87.49	
	c. Clean up pd jalur obyek wisata Kembang kuning & Sebau	7,680,000	7,680,000	100.00	
	d. Pembuatan pondok penelitian di Otak kokok Joben	90,000,000	89,672,000	99.64	
	e. Pembuatan papan petunjuk, peringatan & larangan	15,000,000	14,500,000	96.67	
	f. Pemeliharaan area camping ground di Kembang kuning	12,625,000	12,375,000	98.02	
	g. Bersih gunung	53,250,000	47,475,000	89.15	
	h. Identifikasi potensi jalur pendakian	185,000,000	0	0.00	
	i. Pembuatan pagar runah jabatan	87,000,000	85,526,000	98.31	
	j. Pembuatan shelter	25,000,000	24,700,000	98.80	
	k. Pembuatan Toilet/WC umum di Kembang kuning	22,990,000	22,700,000	98.74	
	l. Pembuatan talut pos Pesugulan	28,000,000	27,500,000	98.21	



1	2	3	4	5	6
	3.3.5 Pengembangan Bina Cinta Alam	61,454,000	60,454,000	98.37	
	a. Kemah bakti konservasi	35,350,000	35,350,000	100.00	
	b. Pembinaan konservasi bagi anak sekolah tk. SMP	17,304,000	16,304,000	94.22	
	c. Pembinaan & penilaian kader konservasi KPA	8,800,000	8,800,000	100.00	
	<b>3.4 Pengelolaan Taman Nasional Model</b>	<b>2,616,350,000</b>	<b>2,425,329,000</b>	<b>92.70</b>	
	3.4.1. Penyusunan program & rencana kerja/teknis/program	24,950,000	23,150,000	92.79	
	a. Penyusunan RENJA Tahun 2011	9,500,000	8,900,000	93.68	
	b. Penyusunan RKAKL Tahun 2011	15,450,000	14,250,000	92.23	
	3.4.2 Pameran/visualisasi/publikasi & promosi TNGR	288,710,000	228,384,000	79.10	
	a. Promosi & informasi nasional	66,150,000	54,999,000	83.14	
	b. Promosi lokal dalam rangka festival Rinjani	42,650,000	28,150,000	66.00	
	c. Pembuatan booklet, leaflet & poster	51,685,000	51,185,000	99.03	
	d. Pembuatan buletin 3 edisi	13,025,000	0	0.00	
	e. Pembuatan Banner obyek wisata TNGR	44,200,000	44,050,000	99.66	
	f. Tour tracking Rinjani tahun 2010	50,000,000	50,000,000	100.00	
	g. Pembuatan film dokumenter TNGR	21,000,000	0	0.00	
	3.4.3 Pengelolaan Taman Nasional	702,689,000	642,217,000	91.39	
	a. Perjalanan dinas operasional perkantoran	166,160,000	150,810,000	90.76	
	b. Pengadaan perlengkapan pendukung kegiatan di TNGR	94,000,000	93,215,000	99.16	
	c. Biaya administrasi pelelangan	5,000,000	2,500,000	50.00	
	d. Pengadaan tanah resort Aikmel	30,000,000	0	0.00	
	e. Sewa rumah bagi jabatan eselon IV	18,000,000	10,000,000	55.56	
	f. Persiapan pelaksanaan DIPA 029 tahun 2010	6,562,000	6,562,000	100.00	
	g. Penilaian DUPAK	41,450,000	38,950,000	93.97	
	h. Renovasi pos jaga peseng	80,000,000	79,792,000	99.74	



1	2	3	4	5	6
	i. Pembuatan persemaian untuk jenis tanaman endemik	30,000,000	29,650,000	98.83	
	j. Rehab rumah dinas eselon III	74,000,000	74,000,000	100.00	
	k. Pengadaan peralatan/meublair guest house & pusat informasi	45,000,000	44,700,000	99.33	
	l. Rehab pos jaga Joben	92,517,000	92,038,000	99.48	
	m. Pengadaan perlengkapan rumah dinas	20,000,000	20,000,000	100.00	
	3.4.4 Pengelolaan jenis & genetik	14,605,000	8,350,000	57.17	
	a. Pengembangan budidaya anggrek di Joben	14,605,000	8,350,000	57.17	
	3.4.5 Pengadaan kendaraan bermotor roda 2	30,000,000	30,000,000	100.00	
	a. Pengadaan kendaraan operasional roda 2	30,000,000	30,000,000	100.00	
	3.4.6 Pengembangan fasilitas	1,125,000,000	1,078,908,500	95.90	
	a. Pembangunan sarana & prasarana wisata	1,050,000,000	1,004,315,500	95.65	
	b. Pembuatan rumah anggrek	25,000,000	24,700,000	98.80	
	c. Pembuatan gudang kantor Balai	50,000,000	49,893,000	99.79	
	3.4.7 Penguatan kelembagaan	204,000,000	203,373,500	99.69	
	a. Pemeliharaan kendaraan operasional	204,000,000	203,373,500	99.69	
	3.4.8 Monitoring & evaluasi	66,550,000	61,500,000	92.41	
	a. Monitoring & evaluasi	7,500,000	7,500,000	100.00	
	b. Penyusunan LAKIP tahun 2009	5,850,000	5,450,000	93.16	
	c. Penyusunan laporan tahunan tahun 2009	5,850,000	5,450,000	93.16	
	d. Penyusunan laporan keuangan tahun 2009	6,700,000	6,650,000	99.25	
	e. Penyusunan statistik tahun 2009	3,525,000	3,325,000	94.33	
	f. Penyempurnaan data dasar TNGR	37,125,000	33,125,000	89.23	



1	2	3	4	5	6
	3.4.9 Penatagunaan kawasan hutan	107,700,000	107,250,000	99.58	
	a. Sosialisasi zonasi TNGR	75,000,000	75,000,000	100.00	
	b. Pemeliharaan batas TNGR	32,700,000	32,250,000	98.62	
	3.4.10 Inventarisasi flora & fauna	38,496,000	37,996,000	98.70	
	a. Monitoring populasi rusa	18,260,000	18,010,000	98.63	
	b. Monitoring populasi itik gunung	20,236,000	19,986,000	98.76	
	3.4.11 Supervisi & evaluasi	13,650,000	4,200,000	30.77	
	a. Supervisi kegiatan pengelolaan TNGR	13,650,000	4,200,000	30.77	
<b>JUMLAH (PROGRAM 3)</b>		<b>3,842,717,000</b>	<b>3,225,569,500</b>	<b>83.94</b>	
<b>JUMLAH TOTAL ((PROGRAM 1 + PROGRAM 2 + PROGRAM 3)</b>		<b>8,556,024,000</b>	<b>7,751,260,684</b>	<b>90.59</b>	